

Aspek tradisionalitas dan modernitas di Pondok Pesantren Al-Bahjah, Desa Sendang, Kec. Sumber, Kab. Cirebon, Jawa Barat = Traditionality and modernity aspects in Pondok Pesantren Al-Bahjah, Desa Sendang, Kec. Sumber, Kab. Cirebon, West Java

Ahmad Faisal, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20490880&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang salah satu pesantren di Cirebon, Jawa Barat, yaitu Pondok Pesantren Al-Bahjah. Metode yang digunakan dalam skripsi ini yaitu metode kualitatif dengan wawancara, observasi atau pengamatan lapangan secara langsung, dan studi pustaka. Penelitian ini juga menggunakan teori tentang pesantren Tradisional dan Modern. Hasil penelitian menemukan bahwa Pondok Pesantren Al-Bahjah merupakan pesantren yang menggunakan dua sistem pendidikan, yaitu pendidikan pesantren dan pendidikan formal pondok pesantren ini menggunakan tiga kurikulum yang dijalankan secara beriringan. Sebagai pesantren yang berada di bawah naungan yayasan, pesantren saat ini dikelola dan dipimpin oleh seorang kiai yang ternyata bukan dari keluarga biologis Buya Yahya, melainkan orang lain yang dipercaya oleh keluarga pemilik yayasan. Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk membahas kepemimpinan dan latar belakang keluarga Buya Yahya serta sisi tradisional dan sisi modern Pondok Pesantren Al-Bahjah, Desa Sendang, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

ABSTRACT

This thesis discusses one of the pesantren in Cirebon, West Java, that is Pondok Pesantren Al-Bahjah. The method used in this thesis is a qualitative method with interviews, observations or direct field observations, and literature studies. This research also uses the theory of Traditional and Modern pesantren. The results of the study found that the Pondok Pesantren Al-Bahjah is a pesantren that uses two educational systems, pesantren education and formal education. This pondok pesantren uses three curricula that run in tandem. As a pesantren under the auspices of the foundation, the pesantren is currently managed and led by a kiai who is not from the biological family of Buya Yahya, but someone else who is trusted by the family that owns the foundation. Seeing this, the author is interested in discussing the leadership and background of the Buya Yahya family and the traditional and modern side of Pondok Pesantren Al-Bahjah, Sendang Village, Sumber District, Cirebon, West Java.